

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang “Analisis Perbedaan Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Bongomeme dan Puskesmas Batudaa Kabupaten Gorontalo”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan standar pelayanan farmasi klinik di Puskesmas Bongomeme diperoleh kategori sangat baik sebanyak 92,3%, dan di Puskesmas Batudaa diperoleh kategori baik sebanyak 72,97%.
2. Kepuasan pasien terhadap pelayanan farmasi klinik di Puskesmas Bongomeme diperoleh kategori puas sebanyak 30 orang (93,8 %) dan kategori tidak puas sebanyak 2 orang (6,2%), sedangkan di Puskesmas Batudaa diperoleh kategori puas sebanyak 37 orang (69,8 %) dan kategori tidak puas sebanyak 16 orang (30,2%).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dari penerapan standar pelayanan farmasi klinik dan kepuasan pasien di Puskesmas Bongomeme dan Puskesmas Batudaa dengan nilai *P value* pada variabel penerapan standar pelayanan farmasi klinik sebesar 0,003 dan variabel kepuasan pasien sebesar 0,009, dimana puskesmas dengan apoteker mempunyai kualitas pelayanan dan kepuasan yang lebih baik.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti dan penelitian antara lain:

1. Institusi pendidikan  
Hendaknya menambah sumber referensi, sumber bacaan dan bahan pengajaran terutama yang berkaitan dengan pengaruh penerapan standar pelayanan farmasi klinik terhadap kepuasan pasien.
2. Bagi Puskesmas  
Lebih meningkatkan penerapan standar pelayanan kefarmasian khususnya farmasi klinik di Puskesmas Bongomeme dan Puskesmas Batudaa sehingga kepuasan pasien lebih meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama dan terhadap penerapan standar pelayanan farmasi klinik dan kepuasan pasien di Puskesmas.